

IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Kabupaten Belitung Timur adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Bangka Belitung yang terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2003 sejak tanggal 25 Februari 2003. Kabupaten ini merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Belitung dan beribukota Manggar. Secara geografis Kabupaten Belitung Timur terletak antara $107^{\circ}45'$ – $108^{\circ}18'$ Bujur Timur dan $02^{\circ}30'$ – $03^{\circ}15'$ Lintang Selatan. Batas wilayah Kabupaten Belitung Timur adalah sebagai berikut : Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Cina Selatan, Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Jawa, Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Belitung, dan Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Karimata.

Wilayah Kabupaten Belitung Timur terletak di Pulau Belitung dengan luas daratan $\pm 2.506,68 \text{ km}^2$ atau 250.668 Ha. Pada tahun 2009 secara administrasi Kabupaten Belitung Timur memiliki 7 Kecamatan dan 39 desa yang terdiri dari 139 dusun dan 716 rukun tetangga. Kabupaten Belitung Timur merupakan bagian dari wilayah Provinsi Bangka Belitung yang juga merupakan wilayah kepulauan yang terdiri dari 141 buah pulau besar dan kecil. Penggunaan lahan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2015 di dominasi oleh pertanian bukan sawah yaitu sebesar 134.889 ha untuk tanaman perkebunan seperti lada, kelapa sawit, karet dan lain-lain. Untuk penggunaan sawah hanya sebesar 1% atau 2.105 ha. Sisanya yaitu 113.687 ha lahan digunakan untuk bukan pertanian. (Kabupaten Belitung Timur dalam Angka, 2016).

A. Topografi dan Geografi Kabupaten Belitung Timur

Sebagian besar wilayah Kabupaten Belitung Timur adalah laut dengan luas mencapai 15.461,03 km². Keadaan alam Kabupaten Belitung Timur sebagian besar merupakan dataran lembah dengan ketinggian antara 0-100 m di atas permukaan laut dan sisanya sebagian kecil merupakan pegunungan dan perbukitan. Tanaman lada sangat bisa tumbuh dengan ketinggian tersebut, karena pada umumnya tanaman lada bisa tumbuh dengan ketinggian mulai dari 0-1.100 m dpl yaitu antara dataran rendah, sedang hingga memasuki daerah pegunungan.

Secara administrasi Kabupaten Belitung Timur terdiri dari 7 Kecamatan dan 39 Desa yang terdiri dari 139 Dusun dan 716 Rukun Tetangga (RT). Dari tahun 2014 ke tahun 2015 Kabupaten Belitung Timur tidak terjadi penambahan jumlah desa.

Tabel 1. Statistik Pemerintahan Kabupaten Belitung Timur 2016

Wilayah Administrasi	2014	2015
Jumlah Desa	39	39
Jumlah Dusun	139	139
Rukun Tetangga	716	716

Sumber : Kabupaten Belitung Timur dalam Angka 2016

B. Keadaan Penduduk Kabupaten Belitung Timur

Keadaan penduduk suatu daerah mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan daerah tersebut. Mencari tau umur penduduk suatu daerah bertujuan untuk mengetahui banyaknya usia produktif di daerah tersebut. Jika suatu daerah memiliki penduduk usia yang produktif lebih besar dari pada usia non produktif, maka daerah tersebut akan lebih cepat mengalami kemajuan karena mempunyai

tenaga kerja untuk membangun daerahnya akan semakin besar. Tanaman lada merupakan salah satu jenis tanaman yang mempengaruhi ekonomi penduduk di Kabupaten Belitung Timur. Selain hasil produksinya yang di ekspor, keuntungan yang didapat petani cukup besar. Berikut tabel kependudukan Kabupaten Belitung Timur :

Tabel 2. Indikator Kependudukan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2016

Urian	2015
Jumlah Penduduk (jiwa)	119.394
Pertumbuhan Penduduk (%)	2,02
Kepadatan Penduduk (jiwa/ km ²)	48
Sex Ratio (%)	108,51
% Penduduk Kelompok Umur	
0 – 14 tahun	20,41
15 – 64 tahun	69,09
>65 tahun	10,50

Sumber : Kabupaten Belitung Timur dalam Angka 2016

Berdasarkan tabel 6, jumlah penduduk di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2015 sebesar 119.394. Sedangkan pertumbuhan penduduk di Kabupaten Belitung Timur sebesar 2,02% dengan kepadatan penduduk rata-rata 48 jiwa/km². Jika dilihat dari jumlah penduduk laki-laki sebesar 62.134 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebesar 57.260 jiwa dengan angka sex ratio sebesar 108,51 hal ini berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki relative lebih banyak bila dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. Banyaknya jumlah penduduk laki-laki karena mayoritas petani lada dibudidayakan serta diusahakan oleh laki-laki.

Piramida penduduk di Kabupaten Belitung Timur menggambarkan sebaran kelompok umur, baik laki-laki maupun perempuan. Pada kelompok umur usia 10-

14 tahun dan 15-19 tahun yang merupakan penduduk usia sekolah ternyata cukup tinggi yaitu masing-masing mencapai 10.349 jiwa dan 9.779 jiwa.

Sementara jumlah penduduk pada usia tua cukup kecil, terutama pada kelompok usia 60-64 tahun sebesar 1.986 jiwa.

1. Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur

Kelompok umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kinerja seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya. Semakin produktif a umur seseorang maka tenaga yang dihasilkan juga akan semakin besar terutama umur penduduk yang masuk kedalam angkatan kerja. Berikut tabel jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur :

Tabel 3. Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur di Kabupaten Belitung Timur tahun 2016

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk	Persentase Penduduk (%)
0 - 4	10.029	8,40
5 - 9	10.950	9,17
10 - 14	10.349	8,67
15 - 19	9.779	8,20
20 - 24	8.960	7,50
25 - 29	10.344	8,66
30 - 34	11.565	9,69
35 - 39	10.692	8,95
40 - 44	9.263	7,76
45 - 49	7.189	6,02
50 - 54	5.741	4,81
55 - 59	5.125	4,30
60 - 64	3.829	3,20
>65	5.579	4,67
Jumlah	119.394	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur, Proyeksi Penduduk Kabupaten Belitung Timur 2016

Dari tabel 7 dapat dilihat jumlah penduduk menurut kelompok umur paling banyak terdapat pada rentang umur antara 30-34 tahun dengan persentase sebesar

9,69 persen. Sedangkan jumlah penduduk menurut kelompok umur paling sedikit terdapat pada rentang usia 60-64 tahun dengan presentase sebesar 3,20 persen.

Sehingga dari jumlah penduduk menurut kelompok umur, sebageian besar penduduk di Kabupaten Belitung Timur masih berusia produktif. Besarnya penduduk yang berusia produktif yaitu antara umur 15-64 berarti umur tersebut merupakan angkatan kerja.

2. Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan tempat masyarakat untuk menuntut ilmu sebagai menambah wawasan pengetahuan. Selain itu pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam mewujudkan kemajuan suatu daerah. Semakin tinggi tingkat pendidikan penduduk dalam suatu wilayah maka dapat menunjukkan tingkat kemajuan wilayah tersebut.

Tabel 4. Persentase Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2016

Uraian	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Belum Bersekolah	22.412	18,77
Tamat SD	34.742	29,10
Tamat SLTP	15.196	12,73
Tamat SLTA	17.852	14,95
Tamat Diploma/ Universitas	4.230	3,54
Tidak Sekolah	24.962	20,91
Jumlah	119.394	100,00

Sumber : Kabupaten Belitung Timur dalam Angka 2016
Statistik Daerah Kabupaten Belitung Timur 2016

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa, sebagian besar tingkat pendidikan di Kabupaten Belitung Timur hanya tamatan SD kondisi seperti ini karena kondisi ekonomi dari keluarga yang kurang untuk melanjutkan ke jenjang sekolah yang

berikutnya. Selain itu, yang hanya tamatan SD lebih memilih untuk ikut orang tua yang bekerja sebagai petani maupun sebagai penambang timah.

3. Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian

Mata pencaharian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Kabupaten Belitung Timur untuk memenuhi kebutuhan dirinya, keluarga maupun anggota lain yang menjadi tanggungan hidupnya. Ada beberapa struktur mata pencaharian yang dilakukan oleh masyarakat daerah Kabupaten Belitung Timur baik usaha sendiri maupun usaha yang dipekerjakan oleh orang lain. Mata pencaharian umumnya dilakukan oleh masyarakat yang usia 15 tahun keatas, yang merupakan usia kerja. Adapun jumlah penduduk 15 tahun keatas menurut mata pencaharian di Kabupaten Belitung Timur dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Jumlah Penduduk 15 Tahun Keatas menurut Mata Pencaharian di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2015

No.	Mata Pencaharian	Persentase (%)
1.	Pertanian	29
2.	Industri Pengolahan	6
3.	Perdagangan, Hotel dan Restoran	20
4.	Jasa Kemasyarakatan	13
5.	Lainnya	32
Jumlah		100

Sumber : Proyeksi Penduduk Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur dalam Angka 2015

Berdasarkan tabel 9 dapat dijelaskan bahwa mata pencaharian masyarakat Kabupaten Belitung Timur sebagian besar banyak bekerja sebagai lain-lain seperti pertambangan, PNS/TNI/Polisi, nelayan, dan lain-lain. Selain itu banyak juga

penduduk yang bekerja pada bidang pertanian seperti pada perkebunan lada, kelapa sawit, karet dan lain sebagainya.

C. Sarana Transportasi

Transportasi merupakan sarana yang termasuk penting untuk era globalisasi seperti ini. Transportasi digunakan untuk memudahkan orang dalam menempuh perjalanan. Berikut jumlah transportasi yang digunakan di Kabupaten Belitung Timur.

Tabel 6. Jumlah Sarana Transportasi di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2015

No.	Transportasi	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sepeda Motor	77.259	92,25
2.	Mobil Penumpang	3.554	4,24
3.	Truk	2.836	3,39
4.	Bus	97	0,12
Jumlah		83.746	100

Sumber : Kabupaten Belitung Timur dalam Angka 2016
Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur

Berdasarkan tabel 10 dapat dilihat jumlah sarana transportasi yang paling mendominasi di Kabupaten Belitung Timur adalah sepeda motor yaitu sebanyak 92,25 persen. Namun yang digunakan ketika mengambil junjungan (tiang penyangga) pada tanaman lada adalah truk karena dalam sekali pengangkutan muatan yang diangkut lebih dari 100 batang.

D. Keadaan Petani

Lahan merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan usahatani, karena lahan merupakan media tumbuh dan berkembangnya tanaman. Lahan yang terdapat di Kabupaten Belitung Timur adalah bukan pertanian, sawah

dan pertanian bukan sawah. Berikut tabel penggunaan lahan di Kabupaten Belitung Timur.

Tabel 7. Luas Penggunaan Lahan di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2015

No.	Luas Lahan	Jumlah (ha)	Persentase (%)
1.	Bukan Pertanian	113.687	45
2.	Pertanian Bukan Sawah	134.899	54
3.	Sawah	2.105	1
Jumlah		250.691	100

Sumber : Kabupaten Belitung Timur Dalam Angka 2015
Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur

Dilihat dari tabel 11, penggunaan lahan yang paling luas di Kabupaten Belitung Timur adalah pertanian bukan sawah dengan persentase 54 persen. Penggunaan pertanian bukan sawah adalah untuk perkebunan, di Kabupaten Belitung Timur perkebunan dibagi atas perkebunan rakyat dan perkebunan besar. Sedangkan penggunaan untuk bukan pertanian meliputi perumahan, perkantoran, pusat pertokoan dan lainnya. Komoditas perkebunan yang ditanam seperti lada, karet, kelapa dan kelapa sawit. Kelapa sawit dan lada merupakan komoditi unggulan di Kabupaten Belitung Timur karena menyumbang hasil produksi terbesar. Selain itu penggunaan lahan pertanian bukan sawah digunakan untuk menanam jenis sayuran dan buah-buahan.

